

KRAS

Rapor Emiten

Sejak 2021

29 Juni 2022



Tentang Perusahaan

Nama Perusahaan

Tanggal Berdiri

IPO

Bisnis Utama

: PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

: 31 Agustus 1970

: 10 November 2010

: Baja

Kegiatan Usaha



Baja



Batang Kawat



Besi Spons

Pemegang Saham

Negara Republik Indonesia Masyarakat

Sumber: IDX

:80,00%

: 20,00%





Kondisi Pasar & Perusahaan



Perseroan memiliki 10 entitas anak yang bergerak di bidang baja, besi spons, pengolahan hasil tambang, listrik, minyak, gas alam, pengelolaan pelabuhan, property, konstruksi,dan teknologi informasi.



Pendapatan Perseroan di tahun 2021 berasal dari penjualan produk baja lokal Sebesar 77,27% dan ekpor sebesar 10,76% ke negara-negara di Eropa, Australia, dan Malaysia. Pendapatan lainnya berasal dari jasa pengiriman barang, sarana infrastruktur, rekayasa dan konstruksi, serta jasa lainnya.



Industri baja dunia mengalami peningkatan dengan CAGR 16,27% pada tahun 2015-2021. Industri baja dunia diperkirakan akan tetap mengalami peningkatan dengan CAGR 3,9% pada tahun 2021-2031.



Industri konstruksi di Indonesia mengalami peningkatan dengan CAGR sebesar 5,62% pada tahun 2016-2020. Industri konstruksi di Indonesia diperkirakan akan mengalami peningkatan dengan CAGR sebesar 6,80% pada tahun 2022-2026. Sedangkan Industri konstruksi dunia diperkirakan akan mengalami peningkatan dengan CAGR sebesar 6,86% pada tahun 2022-2026.



Aktivitas peretambangan Indonesia mengalami peningkatan dengan CAGR sebesar 1,17% pada tahun 2012-2020. Aktivitas pertambangan dunia diperkirakan akan mengalami peningkatan dengan CAGR sebesar 7% pada tahun 2021-2025.

Sumber: Laporan Tahunan, globenewswire, thebusinessresearchcompany, Trading Economics dan Statista

Narasi

Dua subholding Perseroan yang dibentuk tahun 2021, yaitu subholding Krakatau Sarana Infrastruktur dan Subholding Krakatau Baja Konstruksi. Kedua subholding mengalami peningkatan laba sebesar 11% dan 95%. Dengan pertumbuhan ini, Perseroan bersifat positif bahwa kedua subholding akan memiliki nilai yang semakin tinggi di masa mendatang dengan bantuan rencana-rencana strategis dalam melakukan ekspansi.

Negara produksi baja terbesar merupakan Cina yaitu sebesar 57% di tahun 2020, sedangkan lockdown yang dilakukan Cina menyebabkan terjadinya penurunan ekpor baja hingga sebesar 34,4% yoy di bulan Maret 2022. Hal ini memberi peluang untuk Perseroan memperluas pasarnya.

Perseroan melakukan restrukturisasi utang bersama dengan anak perusahaannya yang dilakukan oleh PT Bank Mandiri, PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank ICBC Indonesia, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, dan PT Bank Central Asia agar Perseroan mendapatkan relaksasi pembayaran hutang. Hal ini dapat mengurangi beban keuangan Perseroan.

Sumber: <u>Laporan Keuangan</u>, <u>emitennews</u>, <u>metalbulletin</u>, <u>Detik 1</u>, dan <u>Detik 2</u>



Risiko

Dengan lockdown di Cina berakhir, pasar ekpor baja Indonesia dapat mengalami penurunan karena Cina dapat mengambil kembali pasarnya.

Kondisi ekonomi global yang sedang tidak stabil akan memberikan ketidakpastian pada pasar baja global dan lokal. Ini dapat mempengaruhi kinerja Perseroan, terutama karena penurunan permintaan dan harga baca.





Kinerja Keuangan

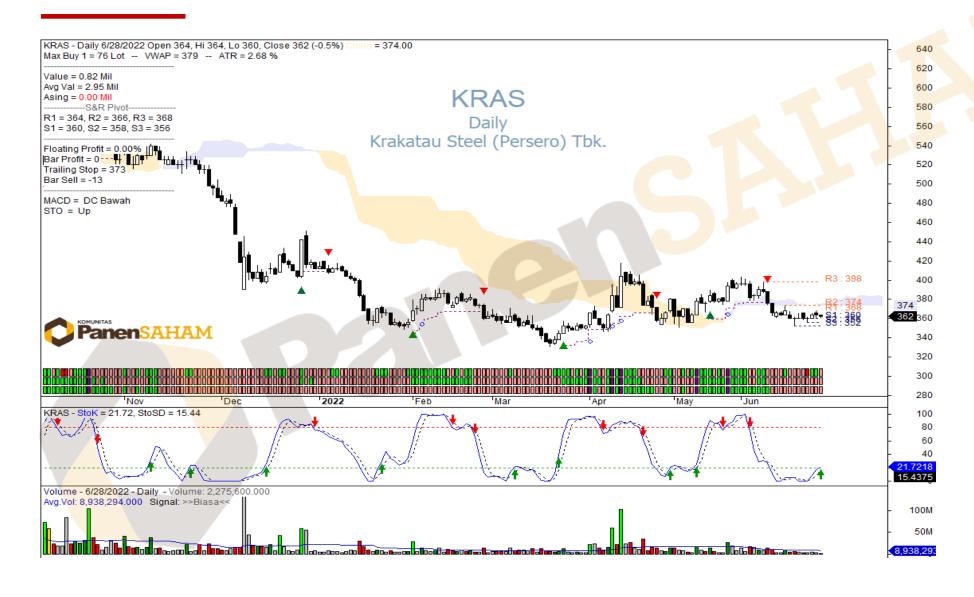
| LAPORAN LABA/RUGI | | | | | | | | |
|-----------------------|--------|--------|--------|---------|--|--|--|--|
| Dalam Jutaan USD | 2019 | 2020 | 2021 | 3M 2022 | | | | |
| Penjualan | 1.421 | 1.354 | 2.156 | 676 | | | | |
| Beban Pokok Penjualan | -1.404 | -1.215 | -1.951 | -608 | | | | |
| Laba Kotor | 17 | 139 | 205 | 68 | | | | |
| Beban Lain-lain | -397 | 28 | -136 | -26 | | | | |
| Laba Operasi | -380 | 167 | 70 | 42 | | | | |
| Beban Keuangan | -43 | -158 | 10 | -9 | | | | |
| Pajak | -3 | -2 | -2 | -7 | | | | |
| Laba Bersih | -425 | 6 | 77 | 27 | | | | |

| NERACA | | | | | | | |
|---------------------------|-------|-------|-------|---------|--|--|--|
| Dalam Jutaan USD | 2019 | 2020 | 2021 | 3M 2022 | | | |
| Aset Lancar | 691 | 835 | 973 | 1.103 | | | |
| Aset Tidak Lancar | 2.596 | 2.651 | 2.801 | 2.813 | | | |
| Total Aset | 3.287 | 3.486 | 3.774 | 3.915 | | | |
| Liabilitas Jangka Pendek | 2.493 | 1.487 | 827 | 1.581 | | | |
| Liabilitas Jangka Panjang | 437 | 1.765 | 2.210 | 1.778 | | | |
| Total Liabilitas | 2.931 | 3.252 | 3.038 | 3.359 | | | |
| Ekuitas | 356 | 449 | 522 | 557 | | | |

| LAPORAN ARUS KAS | | | | | | |
|--------------------------|------|------|------|---------|--|--|
| Dalam Jutaan USD | 2019 | 2020 | 2021 | 3M 2022 | | |
| Arus Kas Operasional | 176 | 71 | 120 | 67 | | |
| Arus kas Investasi | -237 | -204 | -75 | -15 | | |
| Arus Kas Pembiayaan | 12 | 119 | -72 | -11 | | |
| Periode Akhir Uang Tunai | 173 | 113 | 85 | 124 | | |

Sumber: Laporan Keuangan

Analisa Teknikal



Support

352-360

Risiko

-2,8%-(-0,6%)

Resisten

368 - 398

Reward

1,6% - 9,9%

Sumber: Monika PS

Disclaimer

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.





Visit our <u>Website</u> or Download our App



